

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif yang menggunakan deskriptif korelasional yaitu peneliti yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Sugiyono, 2018). Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan keputihan.

Rancangan penelitian ini menggunakan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menyelidiki dinamika korelasi antara faktor risiko dan dampak dengan cara langsung melakukan pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Bidan Nita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Desember – 16 Januari 2021.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien akseptor Kb suntik 3 bulanyang melakukan kunjungan pada bulan Januari -November 2020 dengan total sebanyak 125 responden diPMB Bidan Nita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpnjang kabupaten Subang Jawa Barat

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* menurut (Sugiyono, 2016), Total sampilingadalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil berjumlah sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjung pada bulan Januari – November 2020 yang tercatat dalam Buku Register KB sejumlah 125 orang di PMB Nita Lisddiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan diPMB Nita Lisddiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat.**

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variabel bebas Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	Panjangnya waktu selama akseptor mendapatkan kontrasepsi suntik 3 bulan dari awal pemakaian sampai terakhir kunjungan yang tercatat di Buku Register KB BPM Bidan Nita Lisdiyanti	Menggunakan Buku Register KB	Kriteria : 1. >6 bulan 2. ≤ 6 bulan	Nominal
2	Variabel terikat : Keputihan	Akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami keluhan	Menggunakan Buku Register KB	Kriteria : 1. Mengalami Keputiha	Nominal

---

berupa keluar cairan encer atau kental yang berwarna bening atau sedikit keruh (mirip air susu) dari vagina atau keputihan yang tercatat di Buku Register KB BPM Bidan Nita Lisdiyanti	n terdapat di Buku Register 2. Tidak mengala mi keputihan terdapat di Buku Register
---	---

---

### **E. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pada variabel bebas (Independent) yaitu lama pemakaian suntik 3 bulan sedangkan pada variabel terikat (Dependent) yaitu Keputihan di PMBNita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat.

### **F. Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder penelitian ini adalah data tentang lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan Keputihan yang dilihat dari buku register kunjungan ulang.

#### **2. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah buku register. Buku register adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan kepada pasien (Notoatmodjo, 2012). Buku Register KB yang digunakan adalah keluhan lama pemakaian kontrasepsi

suntik 3 bulan dengan Keputusan dalam buku register di PMBNita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat

### 3. Etika Penelitian

#### a. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2012).

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak mencantumkan namanya, cukup dengan memberi inisial pada tabel penelitian.

#### b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2012). Semua informasi yang didapat dari Buku Register KB atau yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

### 4. Prosedur Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin permohonan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan Bidan Nita Lisdiyanti Cipancar kabupaten Subang Jawa Barat

- b. Setelah mendapatkan surat izin dari kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti mendatangiPMB Bidan Nita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang ,Jawa barat untuk mencari data akseptor KB suntik.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bidan koordinator KB bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- d. Peneliti meminjam Buku Register KB PMBNita Lisdiyanti Cipancar Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat
- e. Setelah memperoleh data peneliliti mencatat dan memasukkan data ke dalam master tabel
- f. Pada pengisian tabel peneliti melihat data dan memasukkan ke dalam tabel secara lengkap sesuai data yang dicari.
- g. Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan data akseptor
- h. Data yang telah di isi kemudian dilakukan pengolahan data

## **G. Pengolahan Data**

Menurut Notoadmodjo (2012) data yang telah terkumpul saat dilakukan penelitian maka dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan yaitu :

### *1. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

### *2. Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadikan angka atau bilangan. Memberikan kode pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

Kode yang digunakan adalah :

a. Umur Responden

$\leq 30$  tahun : kode 1

$> 30$  tahun : kode 0

b. Jumlah anak

$\leq 2$  : kode 1

$> 2$  : kode 0

c. Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Lama Pemakaian  $> 6$  bulan : Kode 2

Lama Pemakaian  $\leq 6$  bulan : Kode 1

d. Keputihan

Mengalami Keputihan : kode 1

Tidak Mengalami keputihan : kode 0

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel–tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukannya

4. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan ke komputer harus diperiksa kembali dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga data yang masuk kedalam program komputer betul dan tidak terdapat kesalahan dan siap untuk dianalisis.

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan data yang telah berkumpul telah diolah dengan bantuan program pengolah data pada komputer. Adapun analisis data yang di gunakan antara lain :

### 1. Analisis Univariat

Analisa Univariat ialah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:  $P$  = persentasi

$F$  = frekuensi hasil pencapaian

$n$  = total seluruh frekuensi

### 2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Kemudian data yang diperoleh dalam penelitian ini yang berupa data *kuantitatif* dianalisis menggunakan analisis program R, dengan uji koefisien kontingensi yaitu menghitung hubungan antara variabel pada data berskala nominal (Sugiyono, 2010). Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan ketentuan apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan keputihan (Notoadmojo, 2010).

a. Adapun syarat-syarat uji *Chi-Square* adalah:

- 1) Sampel besar ( $n > 30$ )
- 2) Semua nilai harapan (*expected count*)  $> 5$ . Boleh nilai harapan (*expected count*)  $< 5$  asalkan maksimal 20% dari jumlah selnya. Artinya:

- a) Jika tabel 2x2, gunakan *pearson Chi-Square*.
- b) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5, gunakan *Continuity Correction*.
- c) Jika tabel 2x2 tidak ada sel yang nilai E-nya < 5, gunakan *Fisher Exact*.

b. Menurut Hidayat (2009) cara uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Rumus mencari frekuensi harapan ( $f_e$ ) pada tiap sel *Chi-Square*:  $f_e = \frac{\sum f_k \times \sum f_b}{T}$

$$\frac{\sum}{T}$$

Keterangan :

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

$f_k$  = Jumlah frekuensi pada kolom

$f_b$  = Jumlah frekuensi pada baris

T = Jumlah keseluruhan baris dan kolom

Mencari nilai *Chi-Square* hitung dengan

rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 2) P- Value >  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan keputihan di PMB Nita Lisdiyanti cipancar .
- 3) P- Value  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antaralama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan keputihan di PMB Nita Lisdiyanti cipancar.
- 4) Membandingkan nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel:
  - a) Nilai  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan artinya signifikan
  - b) Nilai  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel maka  $H_0$  diterima dan artinya tidak signifikan